



PENYUSUNAN RPP PADA KURIKULUM 2013

Oleh:

Dr. Widarto, M.Pd.

**DISAMPAIKAN PADA PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
GELOMBANG 4 TAHUN 2014
DI LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TANGGAL 28 AGUSTUS S.D. 6 SEPTEMBER 2014**

PENYUSUNAN RPP PADA KURIKULUM 2013

Oleh:

Dr. Widarto, M.Pd.

Fakultas Teknik UNY

A. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 atau biasa dikenal dengan nama K-13, mensyaratkan perubahan pola pikir (*mind set*) yang mendasar. Perubahan ini membawa implikasi dalam komponen dan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Esensi strategi pembelajaran dalam K-13 menekankan pada dimensi *modern pedagogic*, yakni menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Sejak diberlakukannya K-13 secara nasional -meskipun pada tahap awal baru menjangkau beberapa sekolah tertentu- tidak bisa lagi menyusun RPP dengan urutan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar, (KD) indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sebagaimana yang dicanangkan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada K-13 terjadi beberapa perubahan terkait RPP antara lain perubahan rumusan kompetensi, bentuk pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan cara penilaian.

Secara rinci cakupan perubahan RPP yang termuat pada K-13 meliputi beberapa hal. Pertama, perubahan rumusan kompetensi pada K-13 yakni perubahan kemampuan yang diharapkan dari peserta didik. Jika pada KTSP, kompetensi yang ada dalam RPP berupa SK dan KD, maka dalam K-13 kompetensinya berubah nama menjadi Kompetensi Inti atau KI dan Kompetensi Dasar atau KD. Jadi susunan kompetensi dalam RPP-nya kini berubah menjadi KI, KD, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran.

*) Disampaikan pada Kegiatan PLPG Gelombang 4 tahun 2014, diselenggarakan oleh LPPMP UNY, tanggal 28 Agustus s.d. 6 September 2014.

Kompetensi inti pada dasarnya berisi peningkatan yang diharapkan dari kemampuan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan yang diusung oleh K-13 terdiri dari peningkatan sikap, peningkatan pengetahuan, dan peningkatan keterampilan. Peningkatan sikap terdiri dari peningkatan sikap spiritual dan peningkatan sikap sosial.

Kedua, K-13 juga merubah bentuk pembelajaran. K-13 untuk jenjang Sekolah Dasar menginginkan semua mata pelajaran melebur menjadi satu tema, dengan intilah pembelajaran tematik. Hal ini membawa konsekwensi pada perubahan bentuk RPP. Jika RPP sebelumnya disusun per mata pelajaran, kini RPP harus disusun per tema.

Ketiga, perubahan pendekatan pembelajaran juga terjadi pada K-13. Jika pada kurikulum sebelumnya guru tidak ditentukan harus menggunakan suatu pendekatan tertentu, pada K-13 guru diharuskan menggunakan pendekatan saintifik. Akibatnya, skenario pembelajaran harus menyesuaikan dengan pendekatan tematik tersebut. Penyusunan skenario pembelajaran pada RPP K-13 dalam kerangka pendekatan saintifik.

Yang terakhir, sistem penilaian pada K-13 menggunakan sistem baru, yang dikenal dengan sistem penilaian autentik. Sistem penilaian ini membawa konsekwensi guru lebih sibuk melaksanakan proses penilaian dari pada urusan pembelajaran itu sendiri. Sistem penilaian yang rumit inilah yang menyebabkan guru kesulitan mengimplementasikan di dalam kelas.

B. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP adalah rencana pembelajaran yang

dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus.

Lebih lanjut, di dalam Panduan Teknis Penyusunan RPP disebutkan bahwa RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di suatu kawasan dengan di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan. Kerangka acuan pengembangan RPP adalah sebagai berikut:

1. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD.
2. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.
3. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
4. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

C. Prinsip-prinsip Pengembangan RPP

Pengembangan RPP mengikuti prinsip-prinsip berikut:

1. RPP merupakan terjemahan dari ide kurikulum yang berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam bentuk

rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.

2. RPP dikembangkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar.
3. RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik.
4. RPP sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik yang mandiri dan tak berhenti belajar.
5. RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis.
6. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam bentuk tulisan.
7. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.
8. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
9. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

D. Komponen RPP (Standar Proses No 65 Th 2013)

1. Identitas Sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/ semester
4. Materi Pokok
5. Alokasi Waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
8. Materi Pembelajaran
9. Alokasi waktu
10. Metode pembelajaran

11. Media Pembelajaran
12. Sumber belajar
13. Langkah-langkah Pembelajaran
14. Penilaian hasil Pembelajaran

E. Langkah Penyusunan RPP

1. Kegiatan Pendahuluan

1. Orientasi

- Memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.

2. Apersepsi

- Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

3. Motivasi

- Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan

4. Pemberian Acuan

- Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari.
- Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- Pembagian kelompok belajar.
- Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2. Kegiatan Inti

- a. Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- b. Menggunakan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah

(*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- c. Memuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran

3. Kegiatan Penutup

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

F. Contoh Format RPP

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Topik :

Pertemuan ke- :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Dasar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

C. Tujuan Pembelajaran

D. Mata Pelajaran

E. Metode Pembelajaran

F. Kegiatan Pembelajaran

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan
2. Sumber belajar

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik
2. Bentuk
3. Instrumen (Tes dan Non tes)
4. Kunci dan Pedoman Penskoran
5. Tugas

Sumber Bacaan

Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.

*****W*****